

**NILAI PSIKOLOGI TOKOH UTAMA NOVEL *SEPASANG KEKASIH*
YANG BELUM BERTEMU KARYA BOY CANDRA dan
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
SASTRA INDONESIA di SMP**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Usulan Penyusunan Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Oleh

Elfa Shafira Reza

1601045002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Nilai Psikologi Tokoh Utama Novel *Sepasang Kekasih Yang Belum Bertemu* Karya Boy Candra dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra Indonesia di SMP

Disusun Oleh : Elfa Shafira Reza

NIM : 1601045002

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

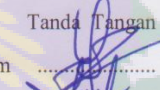
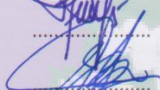
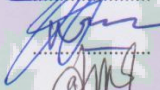
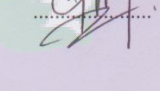

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Jumat

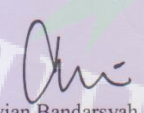
Tanggal : 28 Agustus 2020

Tim Penguji

Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum		26/01/21
Sekretaris : Nur Aini Puspitasari, M.Pd		26/01/21
Pembimbing : Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd		4/10/20
Penguji I : Dr. Wini Tarmini, M.Hum		12/10/20
Penguji II : Abdul Rahman Jupri, M.Pd		21/10/2020

Disahkan oleh,

Dekan,


Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.
NIDN 031712690

ABSTRAK

Elfa Shafira Reza: 1601045002. “Psikologi Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Sepasang Kekasih yang Belum Bertemu* karya Boy Candra menggunakan Psikologi Behaviorisme Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMP”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui psikologi kepribadian tokoh utama dalam novel *Sepasang Kekasih yang Belum Bertemu* karya Boy Candra dan implikasinya terhadap pembelajaran di SMP. Serta Mendeskripsikan kepribadian yang dialami tokoh Boy dalam novel *Sepasang Kekasih yang Belum Bertemu* karya Boy Candra. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Sumber data primer penelitian ini adalah novel *Sepasang Kekasih yang Belum Bertemu* karya Boy Candra, dan sumber data sekunder penelitian ini adalah buku-buku sebagai acuan penelitian dan internet. Objek penelitian ini adalah psikologi kepribadian tokoh utama, dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di SMP. Fokus penelitian ini, yaitu: difokuskan pada deskripsi kepribadian Boy dan psikologi kepribadian berdasarkan teori Skinner, dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di SMP. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka, baca, dan catat. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sebagai instrumen utama dibantu dengan kartu pencatat data dan alat tulisnya. Teknik analisis data penelitian ini adalah dengan analisis isi. Hasil analisis data disajikan dengan teknik informal.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: psikologi kepribadian berdasarkan teori skinner meliputi (1) sikap meliputi kepribadian Boy tidak terlepas dari pengalaman di masa lalunya. Bahwa sosok Boy merupakan sosok yang mencoba membuka hatinya untuk Wulan Sari, (2) stimulus meliputi kondisi psikologis tokoh utama yang di pengaruhi stimulus terkondisi dan (3) respon berdasarkan atas analisis peneliti pada novel *sepasang kekasih yang belum bertemu* karya Boy Candra yaitu: pertama respon tak terkondisi yang muncul secara alami.

Berdasarkan hasil analisis psikologi tokoh utama pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar sastra di sekolah menengah pertama (SMP) di kelas VIII. Pada Kurikulum K13, dapat dilihat dari standar kompetensi yang ingin dicapai seperti “Menganalisis ekstrinsik novel Indonesia atau terjemahan”. Metode yang digunakan dalam pembelajaran sastra untuk siswa SMP kelas VIII adalah metode kooperatif, analisis psikologi yang terjadi pada tokoh utama dalam novel *Sepasang Kekasih yang Belum Bertemu* karya Boy Candra berdasarkan teori behaviorisme dalam penelitian ini memiliki kaitan dengan SK atau KD yang telah ditetapkan dalam kurikulum K13.

Kata kunci: Pendekatan psikologi sastra, Novel *sepasang kekasih yang belum bertemu*

ABSTRACT

Elfa Shafira Reza: 1601045002. “Personality Psychology of the Main Characters in Boy Candra’s novel *Sepasang Kekasih yang Belum Bertemu* Using Psychology of Behaviorism and Its Implications for Learning in Junior High Schools”. Undergraduate Thesis. Jakarta: Study Program of Indonesian Language and Literature Education, Universitas Muhammadiyah of Prof. DR. HAMKA, 2020.

This research aimed to determine the personality psychology of the main characters in Boy Candra’s novel *Sepasang Kekasih yang Belum Bertemu* using the psychology of behaviorism and its implications for learning in junior high schools. Also, it aimed to describe the personality experienced by Boy’s characters in Boy Candra’s novel, *Sepasang Kekasih yang Belum Bertemu*. The research method used was qualitative research methods. The primary data source of this research was Boy Candra’s novel, *Tentang Sepasang Kekasih yang Belum Bertemu* and the secondary data sources for this research were books as research references and the internet. The research objects were the personality psychology of the main characters and the lesson plan in junior high schools. The focuses of this research were on the Boy’s description of personality and personality psychology based on Skinner’s theory, and its lesson plan in junior high schools. Data collection was carried out by using the library, reading, and note-taking techniques. The research instrument was the researcher as the main instrument assisted by a data recording card and writing instruments. The data analysis technique of this research was content analysis. The results of data analysis were presented using informal techniques. The research results concluded that: personality psychology based on Skinner’s theory included (1) attitudes covering Boy’s personality, which could not be separated from his past experiences. Boy was a character who tried to open his heart to Wulan Sari, (2) the stimulus covering the psychological condition of the main characters which were influenced by the conditioned stimulus, and (3) the response based on the researcher’s analysis of Boy Candra’s novel *Sepasang Kekasih yang Belum Bertemu*, which was: first unconditioned response that arose naturally. Based on the results of the psychological analysis, the main characters in this study could be used as literature teaching materials in eighth grade junior high schools (SMP). In the K13 curriculum, it can be seen that the competency standard to be achieved is “Extrinsic analyzing of Indonesian novels or translations”. The method used in literature learning for eighth-grade junior high school students included the cooperative method, the psychological analysis that occurs in the main characters in Boy Candra’s novel *Sepasang Kekasih yang Belum Bertemu* based on the theory of behaviorism in this study, which is related to SK or KD set in the K13 curriculum.

Keywords: Literary psychology approach, novel of *Sepasang Kekasih yang Belum Bertemu*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	II
HALAMAN PERSETUJUAN.....	III
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	IV
ABSTRAK	V
ABSTRACT	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	IX
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Novel	8
a. Pengertian Novel	8
b. Jenis-jenis Novel	8
c. Unsur Ekstrinsik	9
2. Nilai Psikologi	10
a. Pengertian Psikologi	10
b. Jenis-jenis Psikologi	11
c. Pendekatan Kajian	18
3. Psikologi Behaviorisme Skinner	19
4. Pembelajaran Sastra di SMP	26
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Alur Penelitian	30
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	30
C. Latar Penelitian.....	31
D. Metode Dan Prosedur Penelitian	31
E. Peran Penelitian	32
F. Instrumen Penelitian	32
G. Data Dan Sumber Data.....	36
H. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data.....	36
I. Teknik Analisis Data.....	37
J. Pemeriksaan Keabsahan Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Data.....	39
B. <i>Setting</i> Penelitian	39
C. Analisis Data	40
D. Pembahasan.....	44
BAB V SIMPULAN, DAN SARAN	46
A. Simpulan.....	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan bentuk seni yang artistik, karena karya sastra terbentuk dari proses imajinatif dan proses realitas objektif. Karakteristikan karya sastra akan menimbulkan berbagai macam pemikiran dan kesimpulan dari pembaca atau penikmat terhadap sebuah karya sastra. Berhadapan dengan karya sastra, berhadapan pula dengan beragam persoalan kehidupan, berbagai masalah yang dapat membawa manusia kepada pemikiran yang lebih matang. Manusia sebagai makhluk Tuhan tidak pernah berhenti menanyakan siapa dirinya. Kemunculan karya sastra dihadapan manusia sangat membutuhkan pemikiran yang tinggi bagi penikmatnya, sebab karya sastra akan menimbulkan beranekaragam ide-ide penikmatnya. Dan sangat menuntut penikmat karya sastra tersebut untuk berfikir dan berfikir lagi.

Karya sastra dapat berupa novel, puisi, cerpen dan bermacam-macam kesusastraan daerah lainnya. Hakikat karya sastra yaitu mempunyai misi tertentu yang menyangkut persoalan hidup dan kehidupan manusia. Demikian juga dalam cerita novel lebih banyak mengandung uraian mengenai masalah psikologi dan sosial, menjadikan novel semakin hari semakin di minati di kalangan masyarakat (di samping sebagai bacaan hiburan).

Novel termasuk fiksi karena hasil khayalan atau sesuatu yang sebenarnya tidak ada. Selain novel ada pula roman dan cerita pendek. Novel berasal dari bahasa latin *novellas* yang kemudian diturunkan menjadi *novies*, yang berarti baru. Perkataan baru ini dikaitkan dengan kenyataan bahwa novel merupakan jenis cerita fiksi yang muncul belakangan di bandingkan dengan cerita pendek dan roman (Tarigan, 2015:167). Menurut Waluyo dan Wardani novel adalah bentuk prosa fiksi yang paling baru dalam karya sastra Indonesia karena baru ditulis sejak tahun 1945-an oleh Idrus, lewat novelnya yang berjudul Aki (Waluyo, 2008:2)

Pembelajaran sastra sejak dulu sampai sekarang selalu menjadi permasalahan. Tentu saja permasalahan yang bersifat klasik tetapi hangat. Karya sastra mempunyai relevansi dengan masalah-masalah dunia pendidikan dan pengajaran. Sebab itu sangat keliru bila dunia pendidikan selalu menganggap bidang eksakta lebih utama, lebih penting dibandingkan dengan ilmu sosial atau ilmu-ilmu humaniora.

Masyarakat memandang bahwa karya sastra hanyalah khayalan pengarang yang penuh kebohongan sehingga timbul klasifikasi dan diskriminasi. Padahal karya sastra memiliki pesona tersendiri bila kita mau membacanya. Karya sastra dapat membukakan mata pembaca untuk mengetahui realitas sosial, politik dan budaya dalam bingkai moral dan estetika.

Dari dulu sampai sekarang karya sastra tidak pernah pudar dan mati. Dalam kenyataan karya sastra dapat dipakai untuk mengembangkan

wawasan berpikir bangsa. Karya sastra dapat memberikan pencerahan pada masyarakat modern. Ketangguhan yang sangat dibutuhkan dalam pembangunan. Di satu pihak, melalui karya sastra, masyarakat dapat menyadari masalah-masalah penting dalam diri mereka dan menyadari bahwa merekalah yang bertanggung jawab terhadap perubahan diri mereka sendiri.

Sastra dapat memperhalus jiwa dan memberikan motivasi kepada masyarakat untuk berpikir dan berbuat demi pengembangan dirinya dan masyarakat serta mendorong munculnya kepedulian, keterbukaan, dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Sastra mendorong orang untuk menerapkan moral yang baik dan luhur dalam kehidupan dan menyadarkan manusia akan tugas dan kewajibannya sebagai makhluk Tuhan, makhluk sosial dan memiliki kepribadian yang luhur.

Pembelajaran sastra tidak akan pernah lepas dari pembelajaran Bahasa Indonesia, karena bahasa adalah bahan pokok pembelajaran sastra. Pembelajaran dan pengajaran sastra saling berkaitan tidak bisa dilepaskan karena sangatlah penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan memiliki relevansi-relevansi dalam dunia nyata

Rahmanto (1988: 27) mengatakan pemilihan bahan ajar dalam pengajaran sastra harus tepat. Ada tiga aspek yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan bahan ajarnya. Aspek pertama, yaitu dari sudut bahasa. Kedua, pengajaran dari segi kematangan jiwa (psikologi). Ketiga, pengajaran dari latar belakang kebudayaan para siswa. Jika dilihat dari

ketiga aspek tersebut, pemilihan bahan ajar untuk pengajaran sastra sangat kompleks dan harus bisa merelevansikan bahan yang digunakan untuk siswa.

Novel *Sepasang Kekasih Yang Belum Bertemu* dipilih dalam penelitian ini karena sangat menarik untuk dikaji. Novel *Sepasang Kekasih Yang Belum Bertemu* berbeda dengan novel-novel remaja yang telah beredar sebelumnya. *Sepasang Kekasih Yang Belum Bertemu* diteliti dari segi konflik psikologi kepribadian yang dialami oleh tokoh Boy dan Wulan Sari dengan teori behaviorisme karena pengarang lebih menonjolkan konflik kepribadian yang dialami oleh tokoh utama.

Seperti novel *Tentang Sepasang Kekasih Yang Belum Bertemu* Karya Boy Candra, novel tersebut mengisahkan kehidupan seorang lelaki yang bernama Boy yang mempunyai kekasih bernama Wulan Sari yang belum pernah di temuinya. Hampir keseluruhan ceritanya berjibaku dengan masalah psikologi tokoh utama lelaki yaitu Boy. Dalam kaitannya dengan kajian sastra, tokoh utama dalam novel *Tentang Sepasang Kekasih yang Belum Bertemu* karya Boy Candra ini dapat dianalisis dengan melihat perubahan tingkah laku (stimulus-respon) yang terjadi dengan menggunakan teori Skinner.

Masalah psikologi bukan hanya persoalan mengenai kejiwaan seseorang, tapi juga menyangkut sikap atau perilaku seseorang yang muncul akibat faktor pendorong dari luar diri orang itu sendiri (eksternal). Misalnya saja faktor dari banyaknya konflik (masalah) dan

faktor lingkungan. Banyaknya masalah yang dihadapi dan keadaan lingkungan memberikan pengaruh besar dalam perubahan tingkah laku seseorang, yang mana di dalamnya ada hubungan sebab-akibat atau stimulus-respon yang terjadi.

Teori Skinner dikenal dengan teori psikologi behaviorisme. Hasil pengkajian teori psikologi behaviorisme Skinner pada tokoh utama dalam novel *Tentang Sepasang Kekasih yang Belum Bertemu* akan dicari kaitannya dan dijadikan sebagai acuan dalam pembelajaran sastra di SMP. Pembelajaran sastra di SMP adalah kegiatan apresiasi terhadap karya sastra yang akan membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan. Kedua hal tersebut sangat berkaitan, sehingga peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam lagi novel *Tentang Sepasang Kekasih yang Belum Bertemu* yang kemudian diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program S-1, dengan judul “Nilai Psikologi Tokoh Utama dalam Novel *Tentang Sepasang Kekasih yang Belum Bertemu* karya Boy Candra menggunakan Psikologi Behaviorisme Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMP.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian yang ada dalam latar belakang masalah maka penelitian ini difokuskan pada deskripsi psikologi kepribadian Boy dalam novel *Sepasang Kekasih yang Belum Bertemu* berdasarkan teori Skinner, konflik psikologis yang dialami tokoh Boy, serta sikap tokoh Boy dalam menghadapi konflik tersebut.

C. **Pertanyaan Penelitian**

Dari latar belakang tersebut diatas dapat dipaparkan permasalahan yang terkait dengan aspek-aspek psikologi, antara lain sebagai berikut.

1. Bagaimanakah psikologi kepribadian tokoh utama dalam novel Sepasang Kekasih yang Belum Betemu karya Boy Candra?
2. Bagaimanakah implikasinya terhadap pembelajaran di SMP?

D. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui psikologi kepribadian tokoh utama dalam novel Sepasang Kekasih yang Belum Betemu karya Boy Candra.
2. Mendeskripsikan kepribadian yang dialami tokoh Boy dalam novel Sepasang Kekasih yang Belum Bertemu karya Boy Candra dengan melihat nilai psikologi kepribadian tokoh Boy.

E. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, yaitu :

1. **Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan mengenai studi sastra Indonesia khususnya dengan pendekatan psikologi sastra. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberi pemahaman dalam teori sastra

dan teori psikologi dalam mengungkap novel Sepasang Kekasih yang Belum Bertemu.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk lebih memahami isi cerita dalam Novel Sepasang Kekasih yang Belum Bertemu terutama kondisi kejiwaan para tokoh dan konflik yang dihadapi dengan pemanfaatan lintas disiplin ilmu yaitu psikologi dan sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aji, Wahyu Sapto. 2010. “*Analisis Psikologi Tokoh Utama Novel Hujan Di Bawah Bantal Karya E. L. Hadiansyah Dan Skenario Pembelajarannya Di SMA*” Skripsi. Purworejo. Universitas Muhammadiyah Purworejo
- Aji, Wahyu Sapto. 2012. “*Analisis Psikologi Novel Pudarnya Pesona Cleopatra Karya Habiburrahman El Shirazy dan Pembelajarannya di SMA*” Skripsi. Purworejo. Universitas Muhammadiyah Purworejo
- Apriska, Ayu. 2014. *Kepribadian Tokoh Marja dalam Novel Lalita Karya Ayu Utami*. Surabaya: Unesa
- Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta. 2010) Hlm. 15.
- Endaswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS. Indonesia.
- Hikmat, A., Solihati, N., & Riadi Sugeng (2020). *Penulisan Akademik Konsep, Jenis, Dan Langkah-Langkah Penulisan*. Bekasi: paedea
- Moloeng, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan contoh kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Nurdiyantoro, Burhan. 210. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press Semi, Atar.2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa
- Nurhayati, Ema. 1995. *Memahami Aspek Psikologi Tokoh Utama Pada Novel “Sepasang Kembang Sejoli” karya Tutik Sari sebuah tinjauan psikologi sastra*. Skripsi. Malang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang
- Rahmanto, B. 1986. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius
- Sehandi, Yohanes. 2016. *Mengenal 25 Teori Sastra*. Yogyakarta: Ombak
- Septiana. 1999. *Konflik Psikologis Tokoh Naskah Drama Dor Karya Putu Wijaya (Sebuah Pendekatan Psikoanalisis)*. Skripsi: UNY

Siswantoro. 2010. *Segi Sosiologis Novel Indonesia*. Bandung: Pustaka Prima.

Suryabrata, Sumadi. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sumardjo, Jakob. 1986. *Masyarakat dan sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa (hal 167)

Suroto, 1989. *Teori dan Bimbingan Apresiasi Sastra Indonesia untuk SMU*. Jakarta: Erlangga.

Tarigan, H.G. 2015. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa (hal 167)

Waluyo, H.j dan wardani, N.E. 2008. *Pengkajian Cerita Fiksi*. Surakarta: Widya Sari (hal 2)

